

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN ALAM
MELALUI PROGRAM VOLUNTER AKSI NYATA GELORA
MUDA DI DESA ARGOYUWONO KABUPATEN MALANG**

**LAPORAN PENGABDIAN MAHASISWA KEPADA
MASYARAKAT**

**Untuk Memenuhi Tugas
Matakuliah Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat**

Oleh:

**Zulkaria Irawan
NIM 20.51.0004**



PROGRAM STUDI S1 – SISTEM INFORMASI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PPKIA PRADNYA PARAMITA
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

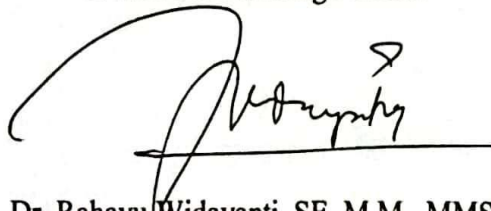
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN ALAM MELALUI PROGRAM VOLUNTER AKSI NYATA GELORA MUDA DI DESA ARGOYUWONO KABUPATEN MALANG

Oleh:
Zulkaria Irawan
NIM 20.51.0004

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
Pada tanggal 13-januari-2025**

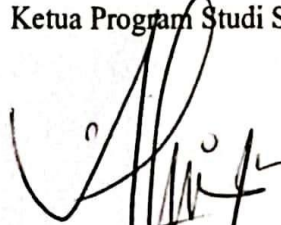
Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing PMKM



Dr. Rahayu Widayanti, SE, M.M., MMSI
NIK 01.09.10.03

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi



Dr. Dwi-Safitoh Utzalina, S.Kom., MMSI
NIK 00.12.01.016

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN ALAM MELALUI PROGRAM VOLUNTER AKSI NYATA GELORA MUDA DI DESA ARGOYUWONO KABUPATEN MALANG

Oleh:
Zulkaria Irawan
NIM 20.51.0007

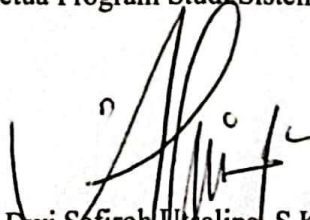
**Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
Pada tanggal 13 januari 2025**

Menyetujui,
Dewan Penguji



Dr. Rahayu Widayanti, SE, M.M., MMSI
NIK 01.09.10.03

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi



Dr. Dwi Safiroh Utsalina, S.Kom., MMSI
NIK 00.12.01.016

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan yang telah disusun merupakan hasil pemikiran, analisis, dan kerja keras penulis sendiri. Seluruh isi dan pembahasan yang disampaikan dalam laporan ini disusun berdasarkan data yang valid, pengamatan langsung, serta referensi yang telah dicantumkan secara jelas dalam daftar pustaka. Penulis juga menyatakan bahwa laporan ini bebas dari unsur plagiarisme, pemalsuan data, atau bentuk kecurangan lainnya yang bertentangan dengan etika akademik. Seluruh informasi yang disertakan telah diverifikasi keasliannya, dan penulis menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran serta integritas selama proses penyusunan laporan ini. Harapan penulis, laporan ini dapat memenuhi kriteria yang diharapkan oleh pihak terkait, khususnya dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab akademik pada mata kuliah PMKM.

Malang, 1 Januari 2025
Pembuat Laporan

A 20,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a large black signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "SEPULUH RIBU RUPIAH", "20 METERAI TEMPEL", and the serial number "26AJX1617".

Zulkaria Irawan
20.51.0004

RINGKASAN

Desa Argoyuwono terletak di Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Desa ini memiliki potensi besar di sektor ekonomi, sosial, pendidikan, dan pariwisata. Lokasinya yang strategis di dekat Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru menjadikannya kaya akan pemandangan alam dan hasil pertanian yang melimpah.

Namun, potensi ini belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu, program "Volunter Aksi Nyata Gelora Muda" hadir untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, pengembangan ekonomi, dan promosi wisata berbasis media kreatif. Salah satu fokus utama program ini adalah revitalisasi kawasan wisata Candi Jawar, yang memiliki potensi dan daya tarik alam.

Dalam pelaksanaannya, program ini mencakup kegiatan seperti pelatihan pengelolaan wisata, pembuatan konten digital untuk promosi, dan pemasangan fasilitas informasi di area wisata. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan potensi desanya dan mampu mengelola destinasi wisata secara mandiri.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi, program ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dan daya tarik wisata lokal. Melalui promosi yang lebih luas dan dukungan pemerintah daerah, Desa Argoyuwono diharapkan mampu berkembang menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari dokumentasi kegiatan pengabdian Masyarakat "Volunter Aksi Nyata Gelora Muda" yang dilaksanakan di Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta tantangan yang dihadapi selama program berlangsung. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi desa, khususnya di bidang ekonomi dan pariwisata.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa, masyarakat setempat, serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi program serupa di masa depan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Analisis Permasalahan.....	2
1.3 Solusi Permasalahan	2
1.4 Tujuan Pengabdian.....	3
BAB II.....	5
METODE PELAKSANAAN	5
2.1 Tinjauan Umum	5
2.2 Tinjauan Iptek.....	6
2.3 Kerangka Kerja	7
2.4 Indikator	8
BAB III.....	11
PELAKSANAAN DAN HASIL	11
3.1 Pelaksanaan Pengabdian.....	11
3.2 Hasil Pengabdian	12
3.2.1 Dokumentasi Kegiatan.....	5
BAB IV.....	17
PENUTUP.....	17
4.1 Kesimpulan.....	17
4.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Indikator Keberhasilan.....	9
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Kerja	7
Gambar 3. 1 Dokumentasi Clean Up Candi Jawar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 . 1 Kerangka Kerja	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 CV Mahasiswa	18
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Argoyuwono, yang terletak di Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, memiliki potensi besar di sektor pertanian dan pariwisata. Salah satu daya tarik utama desa ini adalah Wisata Candi Jawar yang terletak di lereng Gunung Semeru, yang memiliki keindahan alam luar biasa serta nilai historis yang tinggi. Namun, meskipun potensinya besar, sektor pariwisata di desa ini belum berkembang secara optimal. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya promosi, infrastruktur yang belum memadai, serta kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengelola sektor wisata dan memanfaatkan media digital untuk menarik pengunjung.

Melihat potensi yang ada, Program Pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi dengan volunteer *Aksi Nyata Gelora Muda* hadir dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan desa ini. Program ini memiliki lima sektor pengabdian yang saling mendukung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelima sektor tersebut adalah:

1. Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
3. Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Kesehatan Masyarakat
5. Media Kreatif dan Pariwisata

Sebagai bagian dari program ini, fokus utama pengabdian saya terletak pada Media Kreatif dan Pariwisata, yang mencakup pengembangan pariwisata lokal,

pemanfaatan media sosial untuk promosi, dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan digital untuk mendukung sektor wisata.

1.2 Analisis Permasalahan

Meskipun memiliki potensi besar, Desa Argoyuwono menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pengembangan sektor pariwisata, khususnya terkait pengelolaan Wisata Candi Jawar. Beberapa masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Minimnya Promosi dan Pemasaran

Potensi wisata di Desa Argoyuwono, terutama Wisata Candi Jawar, belum dikenal luas oleh wisatawan, baik lokal maupun internasional. Promosi yang kurang maksimal menyebabkan rendahnya jumlah pengunjung yang datang ke desa ini.

2. Kurangnya Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung

Fasilitas di sekitar objek wisata sangat terbatas. Ini mencakup kekurangan plang informasi, petunjuk arah, dan fasilitas lainnya yang dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

3. Keterbatasan Keterampilan Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata

Masyarakat belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola objek wisata maupun dalam memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan potensi desa. Hal ini menghambat peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke desa.

1.3 Solusi Permasalahan

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada, program *Aksi Nyata Gelora Muda* berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan yang

berbasis pada media kreatif dan pariwisata. Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata**
Memberikan pelatihan kepada masyarakat desa dalam mengelola wisata, seperti pembuatan rencana pengelolaan objek wisata, pengelolaan kebersihan, serta penyusunan dan pemasangan petunjuk arah di lokasi wisata.
2. **Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Wisata**
Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang penggunaan media sosial dan pemasaran digital. Hal ini akan membantu mereka untuk mempromosikan Wisata Candi Jawar secara lebih luas, serta mengenalkan produk lokal desa yang dapat mendukung sektor pariwisata.
3. **Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Wisata**
Meningkatkan fasilitas pendukung di sekitar objek wisata, seperti pembuatan plang informasi dan petunjuk arah yang jelas. Peningkatan fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan selama berada di Lokasi.

1.4 Tujuan Pengabdian

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan desa Argoyuwono, dengan fokus pada peningkatan sektor pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan secara spesifik dari program ini adalah:

1. **Meningkatkan Pengelolaan Wisata Candi Jawar**
Membantu masyarakat dalam merencanakan dan mengelola objek wisata

Candi Jawar dengan lebih profesional, mulai dari aspek kebersihan, perawatan, hingga promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan.

2. Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Media Kreatif
Memberikan keterampilan dalam menggunakan media sosial dan teknologi digital untuk mempromosikan potensi desa, terutama sektor pariwisata, dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui promosi yang lebih luas.
3. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Wisata
Meningkatkan fasilitas pendukung di sekitar objek wisata, seperti pemasangan plang informasi dan petunjuk arah, serta memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan dan pemeliharaan lingkungan

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Tinjauan Umum

Dalam pengembangan sektor pariwisata, berbagai faktor perlu diperhatikan agar destinasi wisata dapat berkembang secara optimal. Menurut Haryanto (2019) dalam jurnal Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas, manajemen yang efektif dan partisipasi aktif masyarakat adalah dua elemen kunci dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu, infrastruktur yang memadai juga menjadi faktor penentu kesuksesan dalam menarik wisatawan. Sudaryanto (2018) dalam penelitian Infrastruktur Pariwisata dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal menyatakan bahwa kualitas infrastruktur transportasi dan fasilitas pendukung sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan serta kenyamanan mereka saat berkunjung.

Tinjauan lainnya disampaikan oleh Setiawan (2020) dalam jurnal Pengaruh Pemasaran Digital terhadap Daya Tarik Wisata yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran pariwisata. Media sosial dan konten digital dapat memperluas jangkauan promosi dan memberikan daya tarik visual yang lebih kuat terhadap wisatawan. Widyawati (2021) juga menyoroti bahwa pengelolaan informasi dan data yang baik menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas program pengembangan pariwisata (dalam Manajemen Data Pariwisata dan Teknologi Informasi).

Tidak hanya itu, Pratama (2020) dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Teknologi menjelaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen destinasi membantu dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya

pariwisata secara lebih terstruktur dan efisien, memperkuat kolaborasi antarstakeholder, dan mendukung pengelolaan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengelolaan pariwisata berbasis keberlanjutan yang harus mengintegrasikan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan.

2.2 Tinjauan Iptek

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting dalam pengembangan sektor pariwisata, terutama dalam hal promosi, manajemen destinasi, dan pengelolaan data. TIK memberikan sarana untuk mengelola informasi secara lebih efisien, serta meningkatkan daya tarik destinasi wisata melalui media sosial dan pembuatan konten digital yang menarik. Dalam penelitian Sari (2021) dalam jurnal Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Pariwisata, teknologi seperti pembuatan video promosi dan pengelolaan media sosial memungkinkan destinasi wisata menjangkau audiens yang lebih luas dan menciptakan citra positif yang kuat.

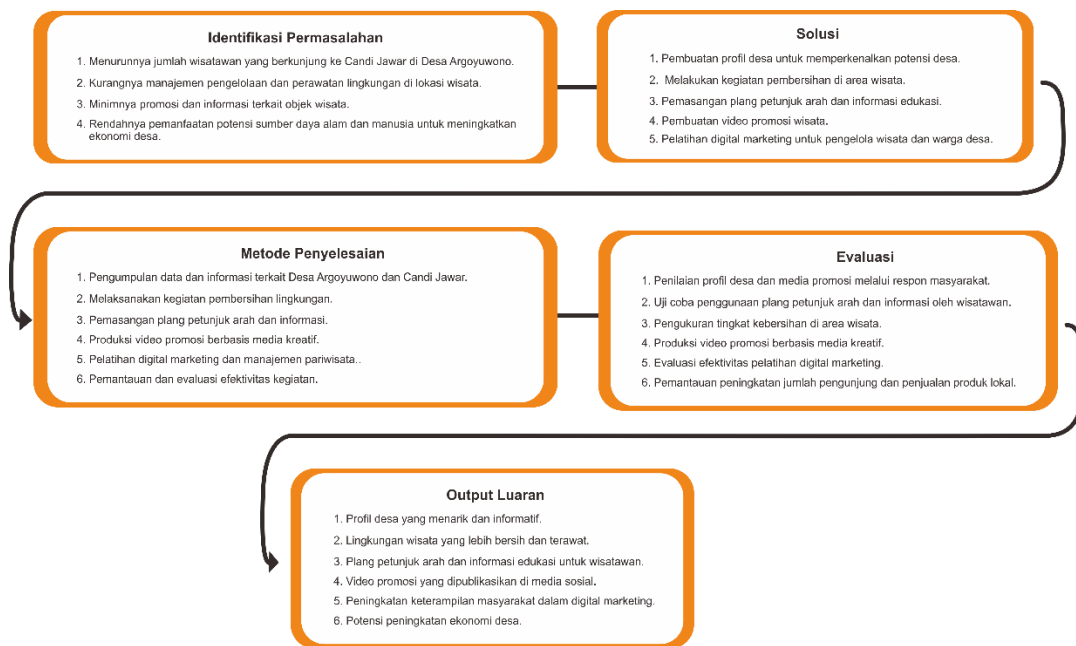
Selain itu, pemanfaatan TIK dalam pengelolaan pariwisata juga membantu meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan wisatawan. Budianto (2022) dalam Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Destinasi Wisata menyatakan bahwa sistem manajemen berbasis teknologi dapat memudahkan pengelola dalam memonitor dan mengevaluasi berbagai aspek destinasi, termasuk pengelolaan fasilitas, layanan wisata, serta evaluasi kunjungan wisatawan.

Teknologi juga berperan dalam mengatasi masalah infrastruktur yang kurang memadai. Di Desa Argoyuwono khususnya wisata candi jawar misalnya, teknologi informasi digunakan untuk menyediakan informasi yang lebih mudah diakses oleh wisatawan melalui aplikasi ponsel dan media sosial. Jannah (2020)

dalam jurnal Pengembangan Infrastruktur Pariwisata Menggunakan Teknologi menjelaskan bahwa teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas informasi dan petunjuk arah di lokasi wisata yang kurang terkelola.

Secara keseluruhan, penerapan TIK dalam pariwisata tidak hanya meningkatkan promosi, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pengelolaan dan keberlanjutan sektor pariwisata, seperti yang dijelaskan oleh Fauzi (2019) dalam Digitalisasi dan Pariwisata Berkelanjutan, yang menekankan bahwa teknologi mendukung pengembangan pariwisata yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan zaman.

2.3 Kerangka Kerja



Gambar 2 . 1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja ini dirancang untuk memberikan pendekatan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di bidang media kreatif dan pariwisata. Penerapan kerangka kerja ini diharapkan memberikan beberapa manfaat

umum yang signifikan. Pertama, program ini mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola promosi wisata melalui teknologi digital. Kedua, kegiatan ini memperkuat kesadaran masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki, sehingga mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab untuk melestarikan dan memajukan destinasi wisata.

Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi antara masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, memperkuat jaringan kerja untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Kerangka kerja ini memungkinkan proses identifikasi masalah yang akurat, perencanaan yang terstruktur, serta implementasi yang efektif. Dengan monitoring dan evaluasi yang tepat, program ini juga dapat menyediakan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan. Secara keseluruhan, pendekatan ini diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2.4 Indikator

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Desa Argoyuwono terhadap potensi lokal yang ada, khususnya di bidang pariwisata dan media kreatif. Hal ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata, seperti Wisata Candi Jawar, yang memiliki pemandangan indah namun kurang terkelola dengan baik. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya manajemen pengelolaan objek wisata, yang tercermin dari menurunnya jumlah kunjungan wisatawan dan terbatasnya fasilitas penunjang, seperti petunjuk arah dan informasi edukatif yang kurang memadai.

Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan media kreatif dan digital juga menjadi kendala utama dalam mempromosikan potensi wisata. Masyarakat setempat, khususnya pengelola wisata, belum sepenuhnya memanfaatkan media sosial untuk menarik wisatawan. Keterbatasan infrastruktur, seperti akses jalan yang belum optimal dan minimnya fasilitas transportasi, turut menghambat perkembangan sektor pariwisata di desa ini. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada pembersihan area wisata, pemasangan plang informasi dan petunjuk arah, serta pembuatan konten promosi melalui media sosial yang melibatkan masyarakat setempat.

Keberhasilan dari program pengabdian ini dapat dilihat dari seberapa besar masyarakat dapat terlibat dalam setiap kegiatan, seperti membersihkan situs wisata, serta kemampuan mereka untuk memanfaatkan media digital untuk mempromosikan objek wisata. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah memastikan bahwa kegiatan yang telah dilakukan dapat berkelanjutan, dengan harapan masyarakat dapat mengambil alih tanggung jawab tanpa ketergantungan pada tim pengabdian setelah program selesai.

Tabel 2.1 Tabel Indikator Keberhasilan

Aspek Kriteria	Indikator Keberhasilan	Realisasi (%)	Kendala
Clean Up Candi	Meningkatkan kebersihan area Candi Jawar.	25%	Tidak ada, program berjalan lancar.
Pemasangan Plang Petunjuk Arah	Tersedianya petunjuk arah yang memudahkan akses ke lokasi wisata.	25%	Tidak ada, program berjalan lancar.

Plank Papan Informasi dan Edukasi	Terpasang Informasi tentang peraturan dan edukasi kebersihan lingkungan.	25%	Tidak ada, program berjalan lancar.
Pembuatan Video Promosi	Konten video kreatif yang menarik diunggah di media sosial untuk promosi wisata.	20%	Akun Instagram terkena hack, sehingga promosi belum berlanjut.
Total		95%	

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah terealisasi sebesar 95%, dengan kendala utama sebesar 5% terkait akun Instagram yang terkena hack. Akibatnya, tahap finalisasi dari pembuatan video promosi, yang direncanakan untuk diunggah sebagai konten promosi di media sosial, tidak tercapai sesuai target.

BAB III

PELAKSANAAN DAN HASIL

3.1 Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian masyarakat di Desa Argoyuwono Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang dilaksanakan selama satu minggu, mulai hari Senin, 10 Juli 2023 hingga Minggu, 16 Juli 2023. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata di desa tersebut dengan memfokuskan pada perawatan dan promosi Wisata Candi Jawar yang terletak di lereng Gunung Semeru.

Selama periode tersebut, tim pengabdian bersama warga setempat menjalankan beberapa kegiatan utama, yaitu:

1. Pembersihan dan Perawatan Candi Jawar

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan dan merawat Candi Jawar yang sebelumnya tidak terawat dengan baik. Masyarakat setempat berpartisipasi dalam proses pembersihan, yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap situs bersejarah ini. Pembersihan ini juga bertujuan untuk memastikan candi tetap terjaga dari kerusakan yang dapat disebabkan oleh debu atau tanaman liar.

2. Pemasangan Plang Informasi dan Petunjuk Arah

Plang informasi ini dipasang untuk memudahkan pengunjung dalam menemukan lokasi Wisata Candi Jawar. Plang ini berisi petunjuk arah yang jelas dan informasi edukatif mengenai sejarah candi, yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan sekaligus memberikan edukasi tentang situs tersebut.

3. Pembuatan Video Promosi

Tim pengabdian bersama warga desa juga membuat video promosi yang memperkenalkan Wisata Candi Jawar dan potensi alam serta budaya desa Argoyuwono. Video ini kemudian dibagikan melalui media sosial untuk meningkatkan visibilitas wisata tersebut. Pembuatan video ini melibatkan keterlibatan langsung masyarakat, memberi mereka kesempatan untuk belajar memanfaatkan media digital untuk promosi.

3.2 Hasil Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian ini memberikan sejumlah hasil yang signifikan bagi masyarakat dan pengelolaan pariwisata di Desa Argoyuwono. Beberapa hasil utama yang tercapai selama pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Candi.

Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembersihan dan perawatan Candi Jawar. Keikutsertaan mereka dalam merawat situs ini menandakan meningkatnya rasa memiliki dan kepedulian terhadap situs sejarah di desa mereka. Hal ini diharapkan dapat berlanjut di masa depan, dengan warga lebih aktif dalam menjaga kelestarian objek wisata.

2. Meningkatkan Aksesibilitas Wisatawan.

Pemasangan plang informasi dan petunjuk arah telah membantu wisatawan untuk lebih mudah menemukan lokasi Wisata Candi Jawar. Dengan adanya petunjuk yang jelas, pengunjung merasa lebih nyaman dan tertarik untuk

datang, yang berpotensi meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut.

3. Peningkatan Promosi Melalui Media Sosial. Video promosi yang dibuat dan dibagikan melalui media sosial mendapatkan respons yang positif. Meskipun jangkauan video masih terbatas pada media sosial lokal, video ini berhasil memperkenalkan Wisata Candi Jawar kepada audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat luar daerah. Video ini juga menunjukkan kepada masyarakat desa bagaimana memanfaatkan media digital dalam mempromosikan potensi pariwisata mereka.

Namun, meskipun ada kemajuan, beberapa tantangan tetap ada, seperti infrastruktur jalan yang masih perlu diperhatikan agar menjamin kenyamanan dan keamanan. Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan infrastruktur agar lebih mudah diakses oleh pengunjung dari luar daerah. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata menjadi hambatan lainnya. Pelatihan lebih lanjut mengenai pengelolaan pariwisata dan promosi digital sangat diperlukan agar masyarakat dapat mengelola potensi wisata mereka secara mandiri dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian objek wisata dan promosi digital. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi warga, adanya perbaikan dalam aksesibilitas Wisata Candi Jawar, serta respons positif terhadap konten promosi yang dibuat. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada kemampuan masyarakat untuk mengelola wisata secara mandiri serta dukungan dari pihak pemerintah dan organisasi terkait.

3.2.1 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2.1 merupakan foto dokumentasi kegiatan clean up candi jawar beserta semua tim pengabdian Masyarakat volunteer Aksi Nyata Gelora Muda dengan kolaborasi Masyarakat setempat dan Babinsa kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang.



Gambar 2.1 Dokumentasi Clean Up Candi Jawar

Gambar 2.2 merupakan foto dokumentasi kegiatan sosialisasi program kerja kepada Masyarakat Desa Argoyuwono



Gambar 2.2 Dokumentasi Sosialisasi Program Kerja

Gambar 2.3 merupakan foto dokumentasi hasil pelatihan pembuatan branding produk dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di desa dengan memberdayakan pemuda karangtaruna Desa Argoyuwono.



Gambar 2.2 Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Branding Produk

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, selama satu minggu, mulai 10 Juli 2023 hingga 16 Juli 2023, telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dan promosi Wisata Candi Jawar. Program ini mencakup kegiatan pembersihan dan perawatan candi, pemasangan plang informasi dan petunjuk arah, edukasi pemanfaatan media sosial, serta pembuatan video promosi.

Secara keseluruhan, program ini terealisasi sebesar 95%, dengan hambatan utama sebesar 5% akibat akun Instagram yang menjadi tools utama promosi terkena peretasan. Akibatnya, finishing promosi berupa publikasi video di media sosial tidak dapat dilakukan sesuai rencana. Kendati demikian, pembuatan video promosi tetap selesai hingga tahap produksi, dan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan media sosial berhasil berjalan lancar.

Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan adanya komitmen yang kuat untuk menjaga kelestarian Candi Jawar sebagai aset budaya dan pariwisata lokal. Selain itu, peningkatan aksesibilitas melalui pemasangan plang informasi dan petunjuk arah telah mempermudah wisatawan dalam menemukan lokasi wisata.

Namun, tantangan seperti minimnya dukungan pemerintah setempat, keterbatasan sumber daya manusia di Karang Taruna, dan infrastruktur jalan menuju lokasi wisata yang perlu ditingkatkan menjadi perhatian penting. Untuk pengembangan yang berkelanjutan, diperlukan upaya kolaboratif antara masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait dalam mengatasi kendala tersebut.

Dengan demikian, potensi wisata Candi Jawar dapat terus berkembang sebagai daya tarik yang unggul di Kabupaten Malang.

4.2 Saran

Keberhasilan program ini perlu didukung dengan langkah tindak lanjut untuk pengembangan Wisata Candi Jawar secara berkelanjutan. Meskipun akses

jalan menuju lokasi sudah cukup memadai, namun masih memerlukan sedikit perhatian untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengunjung. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan dan promosi wisata juga sangat penting. Pelatihan berbasis komunitas dan pemanfaatan teknologi digital direkomendasikan untuk memperkuat kapasitas masyarakat. Selain itu, dukungan pemerintah setempat melalui penyediaan fasilitas tambahan, pengawasan berkala, dan pelatihan lanjutan sangat diharapkan agar Wisata Candi Jawar dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, S. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 8(2), 45-59.
- Sudaryanto, T. (2018). Infrastruktur Pariwisata dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal. *Jurnal Ekonomi Pariwisata*, 7(1), 23-36.
- Setiawan, R. (2020). Pengaruh Pemasaran Digital terhadap Daya Tarik Wisata. *Jurnal Pemasaran dan Pariwisata*, 5(1), 87-102.
- Widyawati, D. (2021). Manajemen Data Pariwisata dan Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pariwisata*, 10(1), 118-132.
- Pratama, A. (2020). Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Teknologi. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 9(3), 75-89.

LAMPIRAN

Lampiran 1 CV Mahasiswa



ZULKARIA IRAWAN

DESAINER | FOTOGRAFER

+6282135116779

zulkaria0@gmail.com

Jln. Mawar No 34 FF
Lowokwaru Kota Malang

PENDIDIKAN

SMK Muhammadiyah 1 Malang

Teknik Komputer dan Jaringan

Periode: 2019 – 2021

JITC – Magang Multimedia

Periode: 2019 – 2021

Cakrawala Creative – Magang dalam
Desain, Fotografi, dan Videografi

Periode: 2019 – 2021

Cisco Networking Academy

2020

STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang

Jurusan Sistem Informasi

2021 – sekarang

CCNA: Introduction to Networks –

Cisco Networking Academy

2023 – sekarang

Duta Literasi Sinau – Perpustakaan

STIMATA 2024 – sekarang

KEAHLIAN

- **Desain Grafis dan Perangkat Lunak Grafis**
 - Corel Draw 95%
 - Photoshop 75%
 - Illustrator 40%
 - Figma 75%
 - Canva 98%
- **Fotografi**
- **Videografi dan Editing Software**
 - Adobe Premiere Pro
 - Filmora
 - Capcut
 - KineMaster
- **Digital Marketing**
- **Branding**
- **Copywriting**
- **Marketing**
- **Leadership**
- **Web Design**

TENTANG SAYA

Dengan kekayaan pengalaman di bidang terkait, saya telah menjelajahi setiap nuansa desain grafis, membenamkan diri dalam esensi nilai-nilai artistik untuk menciptakan karya yang melampaui sekadar estetika. Karya-karya ini memiliki kekuatan ekspresif dan kemudahan yang signifikan. Melalui pemahaman mendalam tentang dasar-dasar desain, saya dapat mengubah ide menjadi kreasi yang menyampaikan pesan dengan kejernihan visual yang mencolok.

Dari titik ini, tekad saya telah tumbuh untuk terus mengejar ambisi baru, yang mengarah pada peningkatan keterampilan yang berkelanjutan di bidang desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX). Saya melihat setiap proyek sebagai panggung untuk mengekspresikan kreativitas, menerobos batasan konvensional, dan menginfuskan elemen desain yang memberikan pengalaman yang unik dan memikat.

Desain, bagi saya, bukan sekadar visual; ini adalah bahasa yang menggugah emosi dan memfasilitasi pemahaman. Menekankan nilai seni grafis, saya menciptakan karya yang berbicara tidak hanya pada tingkat estetika tetapi juga membawa makna yang mendalam. Melalui komitmen untuk terus tumbuh, saya siap untuk menjelajahi dunia desain UI/UX lebih dalam, membuka pintu untuk inovasi yang mengarahkan dan menciptakan pengalaman desain yang tidak hanya memikat mata tetapi juga meninggalkan kesan mendalam pada setiap pengguna yang berinteraksi dengan karya saya.

PENGALAMAN KERJA

- Hunter Creator (Posisi Saat Ini) – Desain Grafis untuk Media Sosial (Layanan Kesehatan) Deskripsi: Bertanggung jawab atas desain grafis untuk media sosial guna mendukung penawaran layanan kesehatan.
- Hunter Creator (Startup) – Berbagai Peran dalam Fotografi dan Desain Deskripsi: Terlibat dalam proyek seperti fotografi prewedding/wedding, fotografi produk makanan dan fashion.
- Pembuatan video profil perusahaan.
- Proyek video dokumenter dan acara penyiaran.
- Fotografi untuk sekolah agensi model di Malang.
- Partisipasi dalam kompetisi video untuk peningkatan sektor pariwisata di Batu.
- Proyek profiling desa dan sektor pariwisata.
- Pelatihan dan pendampingan untuk UMKM.
- Pengalaman memulai bisnis penyewaan kamera.
- Posisi Tambahan: Barista (Divisi Desain Visual)
- Redesain UI/UX untuk Tokopedia, Deskripsi: Terlibat dalam proyek redesign aplikasi Tokopedia untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman UI/UX.
- UI/UX untuk "MailTime" Messenger Email, Deskripsi: Bekerja pada desain UI/UX untuk aplikasi "MailTime" dengan fokus pada penciptaan antarmuka yang intuitif dan responsif.
- UI/UX untuk "Recom Movie" – Aplikasi Rekomendasi Film, Deskripsi: Merancang UI/UX untuk aplikasi "Recom Movie" dengan tujuan menciptakan antarmuka yang menarik dan ramah pengguna.
- UI/UX untuk "Extroclonic" Quiz Web Deskripsi: Merancang UI/UX untuk situs web "Extroclonic" dengan tujuan menciptakan tampilan permainan yang interaktif dan menarik.

KONTAK

www.linkedin.com/in/zulkaria-irawan-329520272

<https://github.com/bangzeone>